

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RECEIVABLE  
TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN  
ROA PADA PERUSAHAAN PT. GUDANG  
GARAM Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016 - 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ADO ARYA TAMA  
188320251**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RECEIVABLE  
TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN  
ROA PADA PERUSAHAAN PT. GUDANG  
GARAM Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016 - 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Medan Area.

**OLEH :**

**ADO ARYA TAMA  
18832025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Receivable Turnover*, *Debt to Asset* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROA Keuangan Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2021

Nama : Ado Arya Tama

Npm : 188320251

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

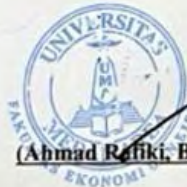
Komisi Pembimbing

(Drs. Patar Marbun, M.Si)  
Pembimbing

Pembanding

(Ir. M. Yamin Siregar, MM)  
Pembanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

CS Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04 Oktober 2023  
Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya tulis orang lain telah ditentukan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



**Ado Arya Tama**  
**188320251**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADO ARYA TAMA  
Npm : 188320251  
Program studi : MANAJEMEN  
Fakultas : EKONOMI dan BISNIS  
Jenis karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif ( Non-exclusive Royalty-Free Right ) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Pengaruh *Current Ratio, Receivable Turnover, Debt to Asset* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROA Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021**. Dengan Hak Royalti Non Royalty Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 10 Oktober 2023

Yang menyatakan

  
**ADO ARYA TAMA**  
188320251

## RIWAYAT HIDUP



Nama	ADO ARYA TAMA
Npm	188329251
Nama Orang Tua :	
Ayah	WIDODO
Ibu	SARI SUSANTI
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN
SMP	SMP MUHAMMADIYAH 03 MEDAN
SMA	SMA KARTIKA 1-2 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	PT. INDAKO TRADING COY
No HP/WA	087720776049
Email	<a href="mailto:tamaadoarya@gmail.com">tamaadoarya@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio, Receivable Turnover and Debt to Asset Ratio on the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk. Listed on the IDX in 2016-2021. The population in this study is the financial statements for 2016-2021 from PT. Gudang Garam Tbk. In 2016-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique. In this study the sample data used are profit/loss data and statements of financial position for 2016-2021. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data sources, and with documentation data retrieval techniques accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS21 software. The results showed that partially Current Ratio had a negative and insignificant effect on Return On Assets with a partial value of  $t_{count} < t_{table}$  with a value of  $-1.158 < 2.08596$  and a significant value of  $0.261 > 0.05$ . Partially Receivable Turnover has a positive and significant effect on Receivable Turnover by having a partial value  $t_{count} > t_{table}$  of  $7.192 > 2.08596$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Partially, the Debt to Asset Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets of  $1.549 < 2.08596$  with a significant value of  $0.137 > 0.05$ .*

**Keywords:** *Current Ratio, Receivable Turnover, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2016-2021 dari PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2016-2021. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data laba/rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2016-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder, dan dengan teknik pengambilan data dokumentasi yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan software SPSS21. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai parsial  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $-1,158 < 2,08596$  dan nilai signifikan sebesar  $0,261 > 0,05$ . Secara parsial *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Receivable Turnover* dengan memiliki nilai parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $7,192 > 2,08596$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assset* sebesar  $1,549 < 2,08596$  dengan nilai signifikan  $0,137 > 0,05$

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Receivable Turnover, Debt to Asset Ratio, Return on Asse Ratio*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah : Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Receivable Turnover*, *Debt to Asset* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROA Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021.

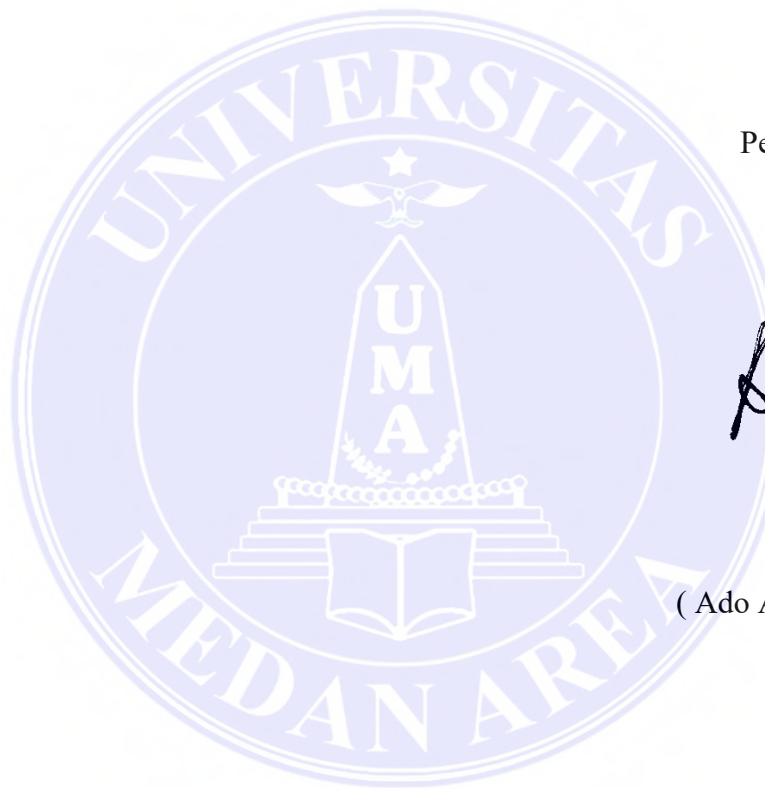
Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya, sehingga tanpa dukungan dan bimbingan serta dari semua pihak tidaklah mungkin skripsi ini selesai dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Medan Area yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

Selain itu tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons). MMgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita S.Pd M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Ibu Wan Rizca Amalia selaku Dosen Ketua yang telah banyak memberikan masukan dan saran.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Bapak Ir. M. Yamin Siregar MM selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan mengoreksi skripsi saya serta telah banyak memberi saran dan masukan.
7. Ibu Ida Royani, S.E, M.Si selaku Dosen Seketarsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran.
8. Kepada orang tua saya yaitu ayahanda Widodo dan Ibunda Sari Susanti yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan saya dan adik tersayang saya yaitu Fikri Arianta Rizky, Danu Wijaya, dan Satrio Abimannyu yang selalu menyemangati saya dalam membuat skripsi saya ini dan kepada nenek saya tercinta yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya.
9. Kepada orang yang terkasih Ayudhia Ramadhani yang telah memberikan semangat dan dukuangan kepada saya.
10. Kepada para sahabat saya yaitu Amri Fauzan dan Azuri Syahfatir yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
11. Serta rekan-rekan angkatan 2018 terkusus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan.

Terimakasih atas semua bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



Penulis

( Ado Arya Tama )

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>7</b>
1.4 Manfaat Penelitian.....	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>9</b>
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	<b>9</b>
2.1.2 Manfaat Kinerja Keuangan .....	<b>9</b>
2.1.3 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	<b>10</b>
2.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	<b>11</b>
2.1.5 Indikator Kinerja Keuangan .....	<b>12</b>
2.1.6 Laporan Keuangan.....	<b>12</b>
2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan .....	<b>13</b>
2.1.8 Pengertian Ratio Keuangan .....	<b>14</b>
2.1.10 Jenis – jenis Rasio Keuangan .....	<b>16</b>
2.2 Penelitian terdahulu.....	<b>23</b>
2.3 Kerangka Konseptual .....	<b>25</b>
2.4 Hipotesis Penelitian.....	<b>26</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu penelitian .....	<b>28</b>
3.1.1 Tempat Penelitian .....	<b>28</b>



3.1.2 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	<b>28</b>
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel .....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	<b>29</b>
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	<b>30</b>
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>31</b>
3.6 Teknik Analisis Data.....	<b>31</b>
3.6.1 Jenis Penelitian .....	31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	32
3.6.4 Uji Hipotesis .....	33
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	<b>35</b>
4.1.1 Gambaran Perusahaan .....	35
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan PT. Gudang Garam Tbk.....	36
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	422
4.1.5 Uji Hipotesisi.....	44
4.1.6 Koefisien Determinasi.....	47
4.2 Pembahasan.....	<b>47</b>
4.2.1 Pengaruh Curren Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) .....	47
4.2.2 Pengaruh Receivable Turnover (RTO) terhadap Return On Asset (ROA) .....	48
4.2.3 pengaruh Debt to Asset (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) .....	49
4.2.4 Pengaruh Current Ratio (CR), Receivabel Turnover (RTO), dan Deb toAsset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>51</b>
5.2 Saran.....	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1. 1 PT. Gudang Garam Tbk Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2016 – 2021/ Triwulan .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3. 1 Perencanaan Skripsi .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3. 2 Operasional Variabel .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4. 1 Uji Normalitas .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji Autokolerasi.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Multikolerasi .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4. 5 Analisis Statistika .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 6 Uji Hipotesis t .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 7 Uji Hipotesis F .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

---

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>26</b>
--	-----------

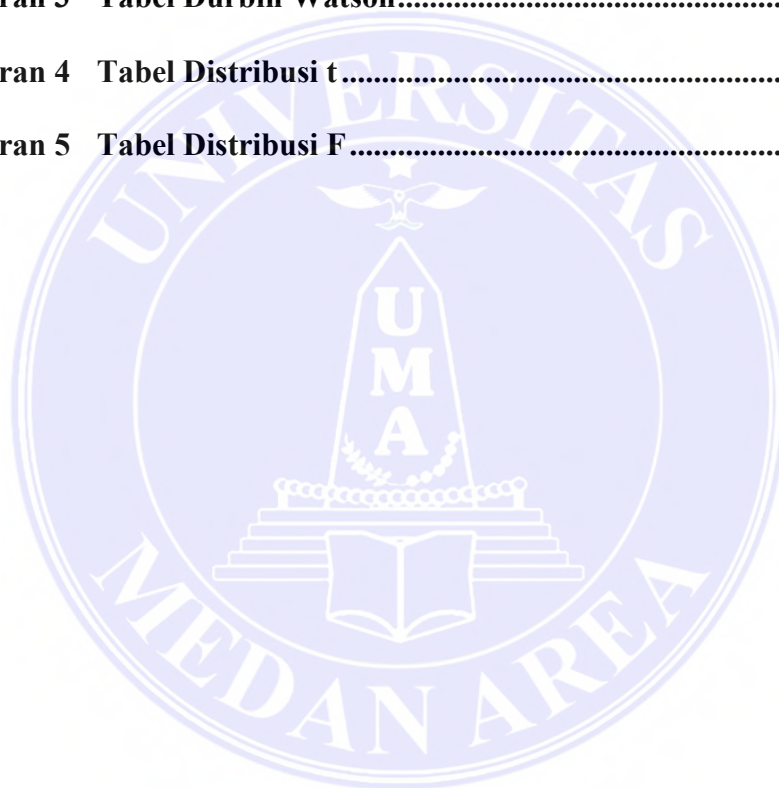


## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

---

<b>Lampiran 1</b>	<b>Data hasil perhitungan.....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Hasil Uji Statistika dan Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Tabel Durbin Watson.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Tabel Distribusi t.....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Tabel Distribusi F.....</b>	<b>65</b>





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara paling banyak mengonsumsi rokok terbesar di dunia. Berkembangnya industri rokok di Indonesia berawal dari sebuah industri tradisional menjadi industri manufaktur yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia, dimana industri rokok menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat besar dan cukai rokok juga merupakan salah satu sumber pendapatan negara, dimana keduanya sangat diperlukan bagi pemerintah, penjualan rokok di Indonesia meningkat setiap tahunnya sehingga memberikan gambaran bahwa industri rokok berkembang dengan sangat baik, hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modal. Namun disisi lain rokok juga memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan manusia. Oleh karena itu pemerintah membentuk gerakan kampanye anti rokok, gerakan ini berpengaruh negatif bagi perkembangan industri rokok. Akan tetapi masih banyak perusahaan rokok yang dapat mempertahankan laba dan penjualan dalam tingkat yang normal.

PT. Gudang Garam Tbk sudah berdiri sejak tahun 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur dan di bangun oleh Tjoa Jien Hwie atau di kenal dengan Surya Wanowidjojo. Setelah sang pendiri tutup usia pada 29 Agustus 1985, kemudian bisnisnya dipegang oleh keturunannya, Susilo Wonowidjojo. Kini Wonoeidjojo termasuk dalam barisan keluarga terkaya Indonesia.

Namun perolehan laba bersih GGRM menurun drastis pada kuartal 1/2022. Secara tahunan, laba bersih GGRM terkontraksi 38,37% secara tahun (YoY) dari RP 1,75 triliun setahun lalu menjadi RP 1,08 triliun per akhir maret 2022. Hingga

akhir maret nilai aset yang dimiliki Gudang Garam mencapai Rp 88,541 triliun atau turun 1,58% YoY dari posisi per kuartal 1/2021 yakni Rp 89,964 triliun.

Secara kinerja sahamnya, GGRM sepanjang tahun mengalami penurunan 17,97%. Pada perdagangan Rabu 24 Agustus 2022, GGRM tercatat melemah 0,2% dengan harga Rp 25.100/saham. Seiring dengan semakin redupnya pamor GGRM sebagai saham termahal dan memiliki kapitalisasi pasar besar, kinerja keuangan pada semester 1- 2022 juga merosot.

Melansir laporan keuangannya, GGRM dan autentisitas angka perusahaannya membekukan laba bersih senilai Rp 956,14 miliar di semester 1-2022. Turun 59,37% dari periode yang sama di tahun 2021 di Rp2,35 triliun. Meski begitu, pendapatan masih tumbuh 1,82% menjadi Rp 61,67 triliun secara tahunan.

Pencapaian laba maksimum merupakan tujuan dari suatu perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan banyak laba dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya.

Kinerja keuangan dapat menggambarkan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat dilihat tingkat prestasi suatu perusahaan pada periode tertentu dan menjadi landasan sebuah keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui baik atau buruknya kondisi keuangan

perusahaan yang mencerminkan perestasi kerja untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan bagi perusahaan dapat menjadi tujuan untuk menilai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam priode tertentu, pencapaian tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya dan dapat melihat kinerja perusahaan secara menyeluruh. Bagi investor jika kinerja perusahaan mengalami kenaikan maka para investor tersebut akan mempertahankan investasinya dalam perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan pasti mempunyai laporan keuangan yang dapat menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mencari lebih banyak informasi dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan alat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan sering digunakan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2018: 142) ada beberapa kelompok rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Dalam penelitian ini digunakan tiga rasio yaitu rasio Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas.

Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar, Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Rasio Solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aktiva.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan. Rasio ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai aktiva. Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Receivable Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu atau disebut juga rasio perputaran piutang.

Bukan hanya melihat dari laporan keuangan saja untuk mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut, namun juga bisa dilihat dengan menggunakan rasio keuangan dengan menghitung setiap bulan atau tahunnya laporan keuangan. Dalam kasus penelitian saya kali ini yaitu menghitung laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, data yang dihitung adalah data per-tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan yang terdapat pada PT. Gudang Garam Tbk terdiri dari *Current Ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio*. Perhitungan rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan pada PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut :



**Tabel 1. 1 PT. Gudang Garam Tbk Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2016 – 2021/ Triwulan**

No.	Triwulan	Current Ratio (%)	Reiceivable Turnover (%)	Debt to Asset (%)	Return onAsset (%)
<b>TAHUN 2016</b>					
1	I	1,91	11	0,03	0,02
2	II	1,62	18,24	0,43	0,04
3	III	1,73	31,87	0,40	0,07
4	IV	1,80	41,70	0,37	0,10
<b>TAHUN 2017</b>					
5	I	2,38	9,57	0,30	0,03
6	II	1,77	14,59	0,39	0,05
7	III	1,94	28,33	0,36	0,08
8	IV	1,93	38,33	0,36	0,11
<b>TAHUN 2018</b>					
9	I	2,36	9,30	0,30	0,02
10	II	1,84	20,09	0,38	0,05
11	III	1,99	27,29	0,35	0,08
12	IV	2,05	48,39	0,34	0,11
<b>TAHUN 2019</b>					
13	I	2,50	12,55	0,27	0,03
14	II	2,10	26,75	0,33	0,06
15	III	2,09	40,51	0,34	0,10
16	IV	2,06	61,37	0,35	0,13
<b>TAHUN 2020</b>					
17	I	2,35	14,23	0,30	0,03
18	II	2,35	25,53	0,30	0,04
19	III	2,77	37,72	0,26	0,07
20	IV	2,91	51,65	0,25	0,09
<b>TAHUN 2021</b>					
21	I	3	11,83	0,24	0,02
22	II	3,12	21,81	0,23	0,02
23	III	2,29	40,49	0,30	0,04
24	IV	2,09	46,85	0,34	0,06

**Sumber : Bursa Efek Indonesia**

Dari tabel diatas menyatakan bahwa rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk. *Current ratio* yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 mengalami peningkatan dan penurunan di setiap triwulannya. Namun, disetiap tahunnya

mengalami peningkatan dalam artian kemampuan perusahaan sangat baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya dan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam meningkatkan aset lancarnya.

Rasio *Reicevable Turnover* pada PT. Gudang Garam Tbk di tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, mengalami peningkatan dan penurunan di setiap triwulannya, dan dapat dilihat juga di setiap tahunnya *Reicevable Turnover* mengalami peningkatan dan penurunan dengan kata lain perusahaan tersebut kurang baik dalam menjalankan rasio perputaran piutang tersebut.

*Debt to Ratio* pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk di tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 pada setiap triwulannya dan setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan dengan kata lain perusahaan tersebut kurang baik dalam memenuhi total utangnya dengan total aset yang dimilikinya.

*Return on Asset* pada perusahaan PT Gudang garam Tbk di tahun 2016, 2017, 2018, 2019, disetiap triwulan mengalami kenaikan namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan disetiap triwulannya. Artinya perusahaan tersebut kurang baik dalam mempertahankan *Return On Asset* pada tahun 2020 dan 2021.

Maka penulis tertarik untuk membahas tentang masalah yang terjadi dari perhitungan rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Debt Ratio*. Yang mengalami naik turunnya rasio yang terjadi di PT. Gudang Garam Tbk, dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat *Current Ratio*, *Receivable Turnover Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEITahun 2016 – 2021”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan penelitian terdahulu maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk terdaftar di BEI tahun 2016 -2021 ?
2. Apakah *Receivable Turnover Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk terdaftar di BEI tahun 2016 - 2021 ?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk terdaftar di BEI tahun 2016- 2021 ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021.
2. Untuk mengetahui *Receivable Turnover Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di

BEI tahun 2016 - 2021.

3. Untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak :

##### 1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan serta dapat memberikan pendapat dan saran dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

##### 2. Bsagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menilai dan menganalisis perusahaan agar dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam perusahaan.

##### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya dengan variabel yang sama atau variabel yang tidak jauh berbeda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik. (Nur Fathun Ni'mah, 2015) kinerja keuangan adalah efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan segala unsur yang ada pada perusahaan, yang berarti pula semakin tinggi citra perusahaan dimata luar. Kinerja keuanga merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana perusahaan mampu mengatur semua biaya yang ada.

##### **2.1.2 Manfaat Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dipakai sebagai kinerja suatu perusahaan. Karena kinerja keuangan merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dalam mengelola operasi perusahaan. Dengan menganalisis keuangan, seorang analisis keuangan dapat menilai apakah manajemen keuangan dapat mengimplementasikan didalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Adapun manfaat dari kinerja keuangan bagi perusahaan ialah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap priode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perusahaan dalam membuat rencana untuk masa yang akan datang.
3. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai seluruh tujuan.



4. Dapat menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya.

### **2.1.3 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan tidak dapat berjalan begitu saja. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya adalah koordinasi setiap unit didalam perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Menurut Mahmudi (2015:14) adalah:

1. Faktor personal atau individual, meliputi: pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan manajer dan tim leader.
3. Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

### 2.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi manajer, guna evaluasi dan perencanaan masa depan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dinilai beberapa alat analisis.

Menurut Hery (2015:123) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu :

1. Analisis Perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari data periode atau lebih menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis Tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passive, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
5. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk

mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

6. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari suatu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
7. Analisis Kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti Bank.
8. Analisis Titik Impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### 2.1.5 Indikator Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, alat untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rumus untuk mengetahui *Return On Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus ROA : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2.1.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut (kasmir, 2016) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada

tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

(Wilna Feronika Rabuisa, 2018) analisis laporan keuangan hasil akhir dari sebuah proses akuntansi yang menggambarkan suatu keadaan dari posisi keuangan. Laporan keuangan merupakan analisis data keuangan dari satu periode yang ditulisdengan menggunakan aturan-aturan keuangan.

### 2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivitya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan. (Kasmir, 2016) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. (Kasmir, 2016) berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### **2.1.8 Pengertian Ratio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, hutang, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu.



Menurut Kasmir (2015:104), menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan serta dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

### **2.1.9 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan**

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Manfaat analisis rasio keuangan Menurut Irham Fahmi (2013:28) adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk

memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga pengembalian pokok pinjaman.

5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

### 2.1.10 Jenis – jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Adapun rasio – rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan , antara lain :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Menurut Suntoyo (2013): Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Analisis likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, termasuk kewajiban memberi dana pada proses produksi dan kewajiban keluar perusahaan.

Menurut Moeljadi (2006): Likuiditas adalah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi semua hutang keuangan pada saat jatuh tempo. Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban padasaat ditagih.

Berikut ini yang termasuk rasio likuiditas :

a. Rasio Lancar ( *Current Ratio* )

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rumus dari *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Leabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

b. Rasio Sangat Lancar ( *Quick Ratio* )

*Quick ratio* digunakan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid. Rasio ini adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif untuk direalisasikan menjadi uang kas.

Rumus dari *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas ( *Cash Ratio* )

*Cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera atau harus dilunasi dengan uang kas yang tersedia dalam perusahaan.

Rumus dari *Cash Ratio* adalah:

Rumus dari *Cash Ratio* :

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

(Meilinda Eka Rusti'ani, 2017) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutang dengan aktiva yang dimilikinya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini mengukur perbandingan dan yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksud untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman atau Bank, biasa juga rasio ini menghitung berapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga.

Rasio yang bergabung dalam Rasio Solvabilitas :

### a. Rasio Hutang atas Aktiva ( *Debt to Asset Ratio* )

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Rumus dari *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt to Asset Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### b. Rasio Hutang atas Modal ( *Debt to Equity* )

*Debt to Equity* ratio menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini akan menjadi semakin baik. Maksudnya, semakin kecil jumlah hutang terhadap modal maka akan semakin dipercaya.

Rumus dari *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

c. *Times Interest Earend Ratio*

Rasio ini disebut juga sebagai *Interes Coverege Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi berbagai beban bunga utang dimasa yang akan datang.

Rumus dari *Times Interest Earend Ratio* :

$$\text{Times Interest Earend Ratio} : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2010 : 173) rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rasio yang tergabung dalam rasio Aktivitas :

a. *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan dari modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan penjualan.

Rumus dari total *Asset Turnover* :

$$\text{Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Receivable Turnover*

*Receivable Turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam berputar dalam satu periode tertentu.



Rumus *Receivable Turnover* :

$$\text{Receivable Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 100\%$$

c. *Working Capital Turnover*

*Working Capital Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap-tiap modal kerja.

Rumus dari *Working Capital Turnover* :

$$\text{Working Capital Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. *Inventory Turnover*

*Inventory turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam satu periode tertentu atau mengukur likuiditas dari inventori dan tendensi untuk adanya overstock.

Rumus dari *Inventory Turnover* :

$$\text{Inventory Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

e. *Average Collection Turnover*

Untuk mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima tagihan dari konsumen.

Rumus dari *Average Collection Turnover* :

$$\text{Average Collection Turnover} : \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

f. *Fixed Asset Turnover*

Untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan.

Semakin besar maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva tetap.

Rumus dari *Fixed Asset Turnover* :

$$\text{Fixed Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019 : 114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode. Adapun jenis rasio profitabilitas :

##### a. *Gross Profit Margin*

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor. HPP adalah harga pokok penjualan.

Rumus *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} : \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

##### b. *Operating Income Ratio*

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan. EBIT adalah *Earnings Before Interest & Taxes*.

Rumus dari *Operating Income Ratio* :

$$\text{Operating Income Ratio} : \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{HPP} - (\text{EBIT})}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

##### c. *Net Profit Margin*

Untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. EAT adalah *Earnings After Tax* atau laba bersih setelah pajak.

Rumus dari *Net profit margin* :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

d. *Earning Power of Total Investment*

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Bisa juga untuk acuan investor atau pemegang saham dalam mengukur tingkat keuntungan investasi yang ditanamkan dalam perusahaan.

Rumus dari *Earning Power of Total Investment* :

$$\text{Earning Power of Total Investment} : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Jumlah Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

e. *Return of Investment*

Untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

Rumus dari *Return of Investment* :

$$\text{Return of Investment} : \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

f. *Return on Equity*

Untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitas.

Rumus dari *Return on Equity* :

$$\text{Return on Equity} : \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Equity}} \times 100\%$$

g. *Return on Net Work*

Untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham.

Rumus dari *Return on Net Work* :

$$\text{Return on Net Work} : \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	FitriaDwi Lestari Sochib dan Subani (2018)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2015-2016	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas	Hasil penelitian nmenunjukkan likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank

2.	Dwi Putri Esthirahayu, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat (2014)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio Likuiditas</li> <li>2. Rasio Aktivitas</li> <li>3. Rasio Leverage</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian menunjukkan Variabel <i>Current Ratio</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROI dan ROE.</li> <li>2. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROI dan ROE</li> <li>3. Variabel <i>Total Asset Turnover</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap ROI dan ROE.</li> </ol>
3.	Wikan Budi Utami dan Sri Laksmi Pardanawati	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Solvabilitas</li> <li>3. Manajemen aset</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Variabel Likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Dan solvabilitas yang diukur dengan DAR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Manajemen aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) yang diukur dengan OAT</p>

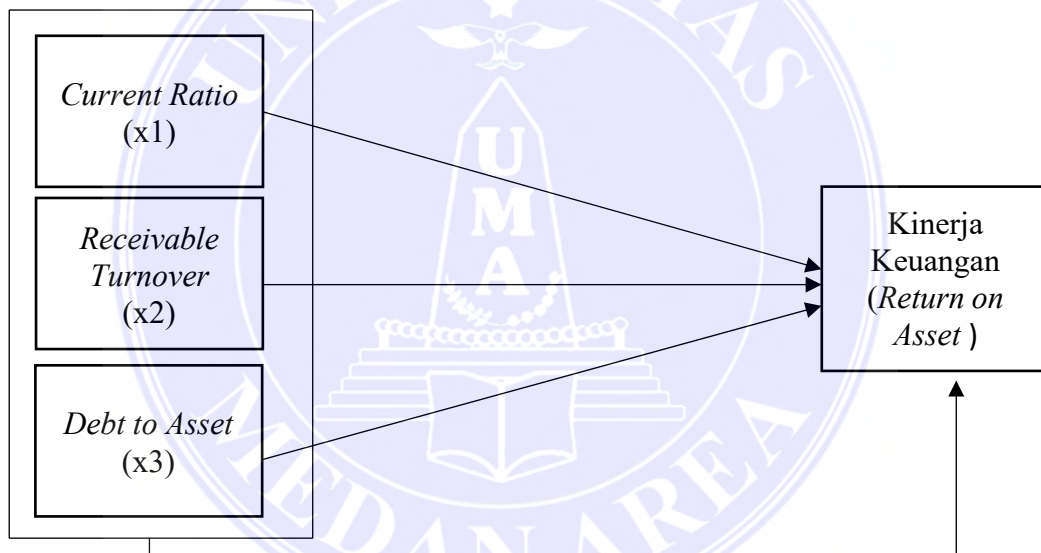


	Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, dan Sri Sulasmiyati. Jurnal Administrasi: Vol. 44 No. 1 Maret 2017	Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis rasio likuiditas</li> <li>2. Analisis rasio solvabilitas</li> <li>3. Analisis rasio aktivitas</li> <li>4. Analisis rasio profitabilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja PT. Astra Otopart, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Goodyer Indonesia, Tbk apabila dilihat dari analisis rasio likuiditasnya</li> <li>2. Rasio solvabilitas PT. Astra Otoparts, Tbk memiliki angka yang lebih kecil dibanding dengan angka rasio solvabilitas PT. Goodyer Indonesia</li> <li>3. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja PT. Atra lebih baik dibanding dengan PT. Goodyer Indonesia</li> <li>4. Analisis rasio profitabilitas kedua perusahaan sama-sama mengalami penurunan setiap tahun akan tetapi angka rasio PT. Astra Otoparts lebih tinggi.</li> </ol>
5.	Adianto, Indra dan Anindhyata Budiarti (2018)	Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio likuiditas</li> <li>2. Leverage</li> <li>3. Struktur Modal</li> </ol>	Leverage dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini berisi tentang gambaran pola yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Pada tahun 2016-2020 PT. Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di BEI. untuk meraih kinerja yang bagus berkat peningkatan

volume penjualan dan keberhasilan strategi harga dan berhasil membukukan kenaikan penjualan dan laba dengan menggunakan kajian teoritik yang telah dilakukan dan di dukung oleh hasil penelitian terdahulu. Dan saya akan menggunakan analisis rasio yaitu rasio cepat (*Current Ratio*), rasio piutang (*Receivable Turnover*), dan rasio utang (*Debt Ratio*) untuk mengetahui pengaruh atau hubungan kinerja keuangan hasil pengembalian aset (*Return On Asset*) dari PT.Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di BEI. Hasil dari perhitungan akan menunjukkan tingkat kesehatan dinilai dari aspek keuangan.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :  
 X1 : *Current Ratio*  
 X2 : *Receivable Turnover*  
 X3 : *Debt to Asset*  
 Y : *Return On Aset*

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93), “Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan-pertanyaan penelitian, sehingga pernyataan pertanyaan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya.

Dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori. Hipotesis dibuat atas dasar kerangka kerja, yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang diangkat” . :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Debt to Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Current Ratio, Receivable Turnover, Debt to Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021, yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal perencanaan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Perencanaan Skripsi**

No	Jenis Kegiatan	2021	2022			2023
		Sept – Des	Jan – Mei	Jun – Ags	Sept- Des	April - Oktober
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Bimbingan Skripsi					
6	Seminar Hasil					
7	Sidang Meja Hujau					

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Suryadi dan Purwanto (2011 : 7) : “Populasi adalah kumpulan semua orang, objek, dan ukuran lain yang mungkin menjadi perhatian atau kumpulan seluruh seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016 sampai dengan 2021.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Suryadi dan Purwanto (2011 : 7) : “Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang diinginkan. Berdasarkan pendapat diatas, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun tujuan terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2016 sampai dengan 2021.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel atau sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Current ratio</i> (X1)	<i>Current ratio</i> merupakan ukuran yang digunakan atas kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo (Fahmi,2012)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Leabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	Rasio



<p><i>Receivable Trunover</i> (X2)</p>	<p><i>Receivable Trunover</i> digunakan untuk menghitung berapa lama perusahaan dapat menagih piutang. menurut Kasmir (2012:177) adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode Page 12 22 atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.”</p>	<p><i>Receivable Turnover :</i></p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p><i>Debt to Asset</i> (X3)</p>	<p><i>Debt to Asset</i> adalah rasio hutang atas aktiva menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya akan lebih baik.(Kasmir,2017).</p>	<p><i>Debt to Asset :</i></p> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p><i>Return On Asset</i> (Y)</p>	<p><i>Return On Asset</i> menurut Kasmir (2010:201) adalah: Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama <i>Return On Investment (ROI)</i> atau <i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.</p>	<p><i>Rumus ROA :</i></p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah jenis data yang diambil secara langsung diukur dari informasi berupa angka atau bilangan. Sedangkan sumber dari data di penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan pengumpulan sumber data secara tidak langsung oleh pengumpul data, sumber data diambil atau diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah dengan mengambil dan mengumpulkan data perusahaan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan tersebut. laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dapat juga di ambil dari *website* resmi perusahaan PT.gudang Garam Tbk.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda yang didahului dengan menguji kualitas data hasil observasi. Setelah data diuji kemudian dilakukan model dengan menggunakan regenerasi linear berganda.

#### 3.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih untuk melihat hubungan atau pengaruh anatar variabel dengan variabel lainnya.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi, maka uji-uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik

adalah model dengan distribusi data normal atau mendekati normal.

- Jika nilai signifikan  $> 0,5$  maka dapat disimpulkan data distribusi normal.
- Jika nilai signifikan  $< 0,5$  maka dapat disimpulkan data distribusi tidaknormal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke residual pengamatan lainnya dengan model regresi (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, perlu dilakukan pengecekan nilai signifikan sesuai dengan aturan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika nilai probabilitas signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel independen.

### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas disebut  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dengan variabel terkait yang disebut  $Y$  (Situmorang, 2019). Rumus variabel terkait dan variabel bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y	: <i>Return on Asset</i>
X1	: <i>Current ratio</i>
X2	: <i>Net Profit Margin</i>
X3	: <i>Receivable Turnover</i>
X4	: <i>Debt to Asset</i>
a	: konstanta
b <sub>1,2,3,4</sub>	: Koefisien Regresi

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

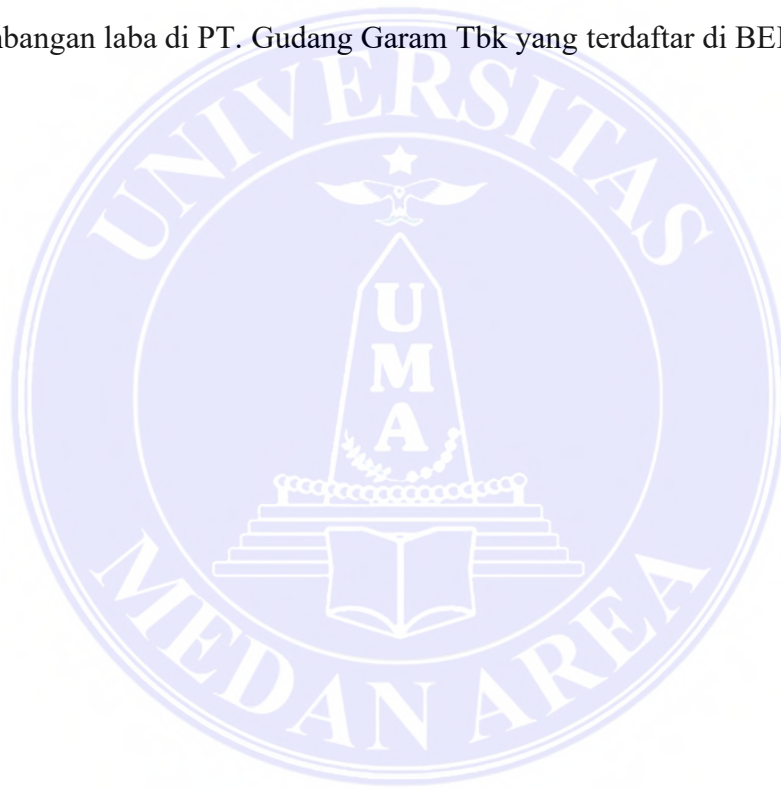
Uji t (parsial) untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak (Situmorang 2019). Jika  $t_{Hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, sedangkan  $t_{Hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang diterima. Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas/independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat/dependen dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Dalam pengujian ini F-hitung dibandingkan dengan F-tabel pada derajat signifikansi 5%. Jika F-hitung > F-tabel, maka hipotesis utama ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan demikian juga sebaliknya.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel independent (Ghozali, 2011). Besarnya koefisien determinasi ini adalah nol sampai satu. ( ROA ) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Analisis *Return On Asset* ( ROA ) ini mengukur perkembangan laba di PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI.





## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

1. Secara parsial Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-1,158 < 2,08596$  dengan nilai signifikan  $0,261 > 0,05$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dalam penelitian ini angka *Current Ratio* yang tidak baik sehingga perusahaan tidak dapat membayar semua utang jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki. Maka hipotesis ditolak.
2. Secara parsial Berdasarkan hasil pengujian RTO memiliki nilai sebesar  $7,192 > 2,08596$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena semakin besar rasio yang dihasilkan oleh *Receivable Turnover* maka akan semakin mudah pula perusahaan dalam menagih piutang penjualan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini RTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka hipotesis diterima.
3. Secara parsial Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Asset* memiliki nilai sebesar  $1,549 < 2,08596$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,137 > 0,05$  dapat memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap ROA karena semakin tinggi besar rasio yang dihasilkan DAR maka akan semakin besar pula penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai investasi pada aktiva yang mengakibatkan tingkat pengambilan atau ROA yang diperoleh perusahaan semakin besar sehingga dapat disimpulkan bahwa

DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Maka hipotesis diterima.

4. Secara simultan dapat dilihat nilai yang diperoleh sebesar 23,192 dengan signifikansi 0,05. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $23,192 > 3,07$  dan nilai signifikan 0,000 dengan signifikan lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan model regresi CR, RTO, dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka yang dapat diberikan peneliti adalah berikut :

5. Upaya yang seharusnya dilakukan PT. Gudang Garam Tbk yaitu lebih meningkatkan aset lancar atau mengurangi utang lancar yang dimiliki. Sehingga perusahaan dapat membayarkan utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki atau meminimalisir utang jangka pendek yang terlalu tinggi.
6. Upaya yang harus dilakukan PT. Gudang Garam Tbk yaitu mempertahankan atau meningkatkan jumlah penjualan dan mengelolah piutang penjualan lebih baik lagi sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan.
7. Upaya yang harus dilakukan PT. Gudang Garam Tbk yaitu meningkatkan penggunaan hutang sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik.

8. Upaya yang harus dilakukan PT. Gudang Garam Tbk yaitu mempertahankan atau lebih meningkatkan *Current Ratio*, *Receivable Turn Over* dan *Debt to Asset* agar secara simultan dapat berpengaruh baik terhadap *Return on Asset*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. Agus Salim, Afi Rachmat Slamet. (2015). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang.
- Alhasanah, J. U., Kertahadi, & Riyadi. (2014). *Pengaruh Kegunaan, Kualitas Informasi dan Kualitas Interaksi Layanan Web E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei pada Konsumen www.getscoop.com)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 15(2), 1– 10.
- Andika, R., dkk. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf Vol 1 No 1, 16–22.
- Danang, Suntoyo (2013), *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang .
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS ( Center Academic Publishing Service).
- Irham Fahmi. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Alfabeta. Bandung .
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia ( Teori dan Praktek )*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- (2017). *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

-(2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT RajaGrafindo Persada

Melinda Eka Rusti'ani, N. T. (2017). *Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen*. Jurnal Akuntansi, VOL. 17, NO. 2, Juli- Desember 2017, 125-137

Mahmudi (2015), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua . Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing. Malang.

Nur Fathun Ni'mah, L. S. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi*. Jurnal Manajerial Volume 9 No. 1 Mei 2015,31-40.

Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta. Suryadi dan Purwanto, 2011. "*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modren*". Selemba Empat: Jakarta.

Werdiningtyas, & Rilla. (2018). *Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017*. Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi, 1(2).

Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, Heince R, N. Wokas. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BRP) Dana Raya Manado*. Vol 13, No 02 (2018).



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Data hasil perhitungan

Hasil perhitungan *Current Ratio* (CR), *Receivable Turnover* (RTO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Asset* (ROA) PT. Gudang Garam Tbk.

Triwulan	Aktiva Lancar	Leabilitas Jangka Pendek	CR (%)
<b>2016</b>			
I	42.168.774	22.069.256	1,91
II	42.447.116	26.126.133	1,62
III	41.752.219	24.045.086	1,73
IV	41.933.173	23.287.406	1,80
<b>2017</b>			
I	38.725.562	16.249.804	2,38
II	40.6432.323	22.882.085	1,77
III	40.692.503	20.968.828	1,94
IV	43.764.490	22.611.042	1,93
<b>2018</b>			
I	40.478.011	17.119.117	2,36
II	42.706.496	23.207.657	1,84
III	43.403.961	21.753.835	1,99
IV	45.284.719	22.003.567	2,05
<b>2019</b>			
I	41.585.207	16.675.134	2,50
II	42.406.605	20.168.921	2,10
III	46.954.631	22.414.991	2,09
IV	52.081.133	25.258.727	2,06
<b>2020</b>			
I	49.235.026	20.932.615	2,35
II	51.282.030	21.761.909	2,35
III	49.175.012	17.690.581	2,77
IV	49.537.929	17.009.992	2,91
<b>2021</b>			
I	50.585.936	16.841.087	3,00
II	49.826.606	15.930.696	3,12
III	53.241.302	23.244.609	2,29
IV	59.312.578	28.369.283	2,9

**Receivable Turnover (RTO)**

Triwulan	Total Penjualan	Rata-rata piutang	RTO
<b>2016</b>			
I	17.992.761	1.688.249	11,00
II	36.962.772	2.483.036	18,24
III	56.211.870	1.959.263	31,87
IV	76.274.147	2.089.949	41,70
<b>2017</b>			
I	19.969.814	2.025.989	9,57
II	40.425.294	3.447.889	14,59
III	61.532.113	2.252.710	28,33
IV	83.305.925	2.229.097	38,57
<b>2018</b>			
I	21.980.863	2.493.203	9,30
II	45.306.051	2.280.552	20,09
III	69.889.350	2.525.692	27,29
IV	95.707.663	1.725.933	48,39
<b>2019</b>			
I	26.196.611	2.445.760	12,55
II	52.744.857	2.216.510	26,75
III	81.721.032	2.308.172	40,51
IV	110.523.819	1.875.909	61,37
<b>2020</b>			
I	27.260.976	2.327.131	14,53
II	53.654.639	2.869.111	25,53
III	83.375.059	2.544.723	37,72
IV	114.477.311	2.556.127	51,65
<b>2021</b>			
I	29.747.173	2.471.978	11,83
II	60.587.856	2.531.776	23,81
III	92.076.856	1.990.975	40,49
IV	124.881.266	2.773.8721	46,85

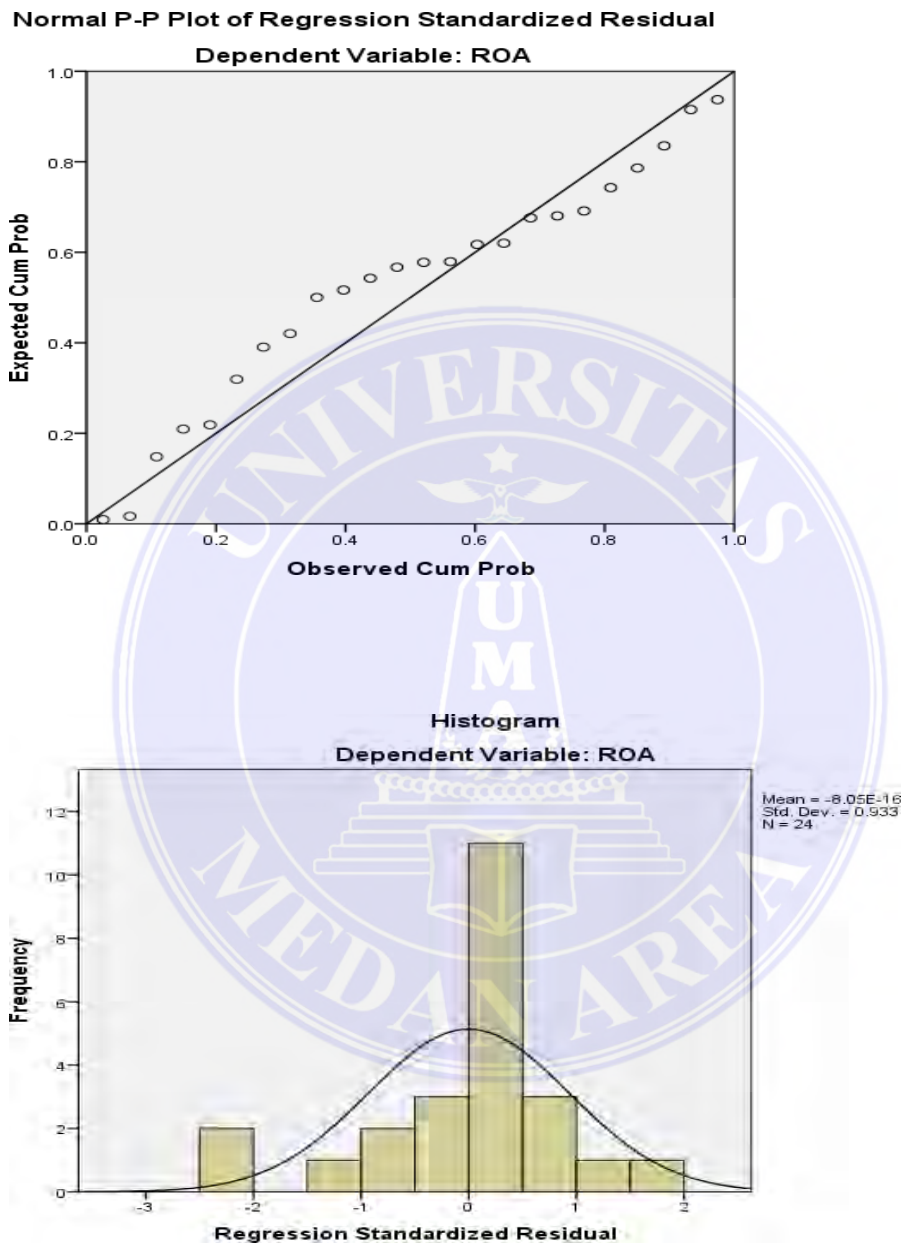
*Debt to Asset*

Triwulan	Total Aktiva	Total Hutang	DAR
<b>2016</b>			
I	63.260.429	23.558.222	0,03
II	63.529.940	27.671.395	0,43
III	62.817.278	25.232.990	0,40
IV	62.951.634	23.287.406	0,37
<b>2017</b>			
I	59.490.774	18.093.793	0,30
II	62.364.930	24.754.856	0,39
III	62.797.627	22.894.139	0,36
IV	66.759.930	24.572.266	0,36
<b>2018</b>			
I	63.304.028	19.223.669	0,30
II	65.977.228	25.236.830	0,38
III	66.751.360	23.823.661	0,35
IV	69.097.219	23.963.934	0,34
<b>2019</b>			
I	65.660.622	18.172.005	0,27
II	66.700.099	22.288.447	0,33
III	71.970.293	24.596.371	0,34
IV	78.647.274	27.716.516	0,35
<b>2020</b>			
I	76.828.599	23.451.232	0,30
II	79.158.868	24.407.307	0,30
III	76.929.023	20.351.037	0,26
IV	78.191.409	19.668.941	0,25
<b>2021</b>			
I	79.824.097	19.555.082	0,24
II	79.436.578	18.603.532	0,23
III	83.251.441	25.531.094	0,30
IV	89.964.369	30.676.095	0,34

**Return on Asset**

<b>Triwulan</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA</b>
<b>2016</b>			
<b>I</b>	<b>1.702.521</b>	<b>63.260.429</b>	<b>0,02</b>
<b>II</b>	<b>2.872.008</b>	<b>63.529.940</b>	<b>0,04</b>
<b>III</b>	<b>4.597.751</b>	<b>62.817.278</b>	<b>0,07</b>
<b>IV</b>	<b>6.672.682</b>	<b>62.951.634</b>	<b>0,10</b>
<b>2017</b>			
<b>I</b>	<b>1.890.130</b>	<b>59.490.774</b>	<b>0,03</b>
<b>II</b>	<b>3.125.134</b>	<b>62.364.930</b>	<b>0,05</b>
<b>III</b>	<b>5.499.448</b>	<b>62.797.627</b>	<b>0,08</b>
<b>IV</b>	<b>7.755.347</b>	<b>66.759.930</b>	<b>0,11</b>
<b>2018</b>			
<b>I</b>	<b>1.892.695</b>	<b>63.304.028</b>	<b>0,02</b>
<b>II</b>	<b>3.555.963</b>	<b>65.977.228</b>	<b>0,05</b>
<b>III</b>	<b>5.762.423</b>	<b>66.751.360</b>	<b>0,08</b>
<b>IV</b>	<b>7.793.068</b>	<b>69.097.219</b>	<b>0,11</b>
<b>2019</b>			
<b>I</b>	<b>2.355.332</b>	<b>65.660.622</b>	<b>0,03</b>
<b>II</b>	<b>4.280.996</b>	<b>66.700.099</b>	<b>0,06</b>
<b>III</b>	<b>7.243.266</b>	<b>71.970.293</b>	<b>0,10</b>
<b>IV</b>	<b>10.880.704</b>	<b>78.647.274</b>	<b>0,13</b>
<b>2020</b>			
<b>I</b>	<b>2.446.609</b>	<b>76.828.599</b>	<b>0,03</b>
<b>II</b>	<b>3.920.803</b>	<b>79.158.868</b>	<b>0,04</b>
<b>III</b>	<b>5.647.228</b>	<b>76.929.023</b>	<b>0,07</b>
<b>IV</b>	<b>7.647.729</b>	<b>78.191.409</b>	<b>0,09</b>
<b>2021</b>			
<b>I</b>	<b>1.746.542</b>	<b>79.824.097</b>	<b>0,02</b>
<b>II</b>	<b>2.310.578</b>	<b>79.436.578</b>	<b>0,02</b>
<b>III</b>	<b>4.134.576</b>	<b>83.251.441</b>	<b>0,04</b>
<b>IV</b>	<b>5.605.321</b>	<b>89.964.369</b>	<b>0,06</b>

## Lampiran 2 Hasil Uji Statistika dan Hasil Uji Hipotesis





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01573229
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.088
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.743	.01687	.832

a. Predictors: (Constant), DAR, RTO, CR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.861	1.161
	RTO	.931	1.074
	DAR	.806	1.241

a. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.018		.603	.553
CR	-.004	.005	-.146	-.661	.516
RTO	.000	.000	.351	1.655	.114
DAR	.004	.030	.034	.147	.884

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.009	.029		.313	.758
CR	-.010	.009	-.132	-1.158	.261
RTO	.002	.000	.788	7.192	.000
DAR	.076	.049	.182	1.549	.137

a. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	3	.007	23.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.006	20	.000		
	Total	.025	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, RTO, CR

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.743	.01687

a. Predictors: (Constant), DAR, RTO, CR

b. Dependent Variable: ROA

### Lampiran 3 Tabel Durbin Watson

n = 5%

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859



## Lampiran 4 Tabel Distribusi t

$\alpha$	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
<b>Df</b>							
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.31683	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.02934	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	3.83252	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	3.68966	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86094	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50833	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77872	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03225	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71949	2.99049	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	2.98524	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	2.98029	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	2.97561	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	2.97117	3.30688

**Lampiran 5 Tabel Distribusi F**

<b>f</b>	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0025</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>							
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.31683	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.02934	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	3.83252	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	3.68966	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86094	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50833	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77872	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03225	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71949	2.99049	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	2.98524	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	2.98029	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	2.97561	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	2.97117	3.30688



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225662, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1246/ FEB /01.1/IV/2023 20 April 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : ADO ARYA TAMA  
NPM : 188320251  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Analisis Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROA Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021  
No. HP : 087720776049  
Alamat Email : tamaadoarya@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

  
**Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si**

Tembusan :  
1. Wakil Rektor Bidang Akademik  
2. Kepala LPPM  
3. Mahasiswa ybs  
4. Pertinggal

 Dipindai dengan CamScanner







## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00879/BEI.PSR/11-2023 Tanggal  
: 17 November 2023

KepadaYth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1 Medan  
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ado Arya Tama  
NIM : 188320251  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROA Keuangan Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagikami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor